

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v16i1.2409>

Jurnal Ilmiah *ESAI* Volume 16, No. 1 Januari 2022

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

Making a Simple Microsoft Access-Based Financial Report System for Micro, Small, and Medium Enterprises

Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

***Olivia Luthfia Nabila*¹⁾, *Endang Asliana*²⁾, *Eksa Ridwansyah*³⁾**

^{1,2,)} *Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung*

³⁾ *Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung*
e-mail: 94olivialn@gmail.com, asleeanna@polinela.ac.id, eksaridwansyah@polinela.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKMs) are the largest business units in Indonesia. There are UMKMs that do not make transaction records and financial reports. This can be detrimental to business people because they do not know the details of transactions and developments in their own businesses and cannot take advantage of the usefulness of financial reports. This problem occurs because of the lack of ability to make financial reports and the absence of an effective, efficient, and affordable system. Technology is the right medium in dealing with these problems, therefore the author decided to create a simple financial reporting system based on Microsoft Access, called TEAMER. The analysis used in making TEAMER is quantitative analysis and Black Box Testing. The analysis shows that TEAMER has been running well according to the plans and orders entered. The author has succeeded in creating a system that can be used to enter business information, register accounts, and financial transactions, and can produce general journals, ledgers, and financial reports (cash flow, profit and loss, changes in capital and financial position).

Keywords: *financial reports, Micro, Small, and Medium Enterprises, Microsoft Access*

Pendahuluan

Era globalisasi membuat masyarakat harus menyesuaikan diri dan hidup menggunakan teknologi. Terlebih lagi pada masa Covid-19, membuat masyarakat memutuskan untuk melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga persaingan semakin ketat dan perusahaan saling menunjukkan keunggulannya. Teknologi merupakan salah satu penunjang dalam menghadapi persaingan dan dapat membantu kelancaran usaha.

Masyarakat mulai mengawali usahanya berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang selanjutnya disebut UMKM. Data jumlah perusahaan yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia sebesar 99% dari total unit usaha di Indonesia yaitu sebanyak 65.465.497 usaha serta 97% total tenaga kerja Indonesia yaitu sebanyak 119.562.843 orang pada tahun 2019.

Usaha atau perusahaan adalah suatu kumpulan dua orang atau lebih yang memiliki sumber daya dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja, yang selanjutnya diproses untuk menghasilkan dan menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan di usahanya tersebut (Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Yusuf, 2018).

Hal penting yang kerap kali disepelekan oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan transaksi dan laporan keuangan atas usahanya tersebut. Seperti itu juga yang dilakukan oleh salah satu UMKM yang bernama Castle Co. Laporan keuangan utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan laba rugi berguna untuk memprediksi arus kas masa depan, dalam rangka menentukan profitabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit. Laporan perubahan ekuitas menghasilkan data yang mencerminkan naik turunnya aset neto baik berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau berasal dari kinerja perusahaan. Laporan posisi keuangan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi struktur pendanaan, menganalisis likuiditas, menilai solvabilitas dan menilai fleksibilitas keuangan. Laporan arus kas menghasilkan data yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas, mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan membayar deviden, mengevaluasi kualitas laba entitas, dan membandingkan kinerja operasi serta menilai nilai kini arus kas antar perusahaan (Martani,

Siregar, Wardhani, Farahmita, & Tantijaya, 2018). Hal tersebut membuat jelas betapa pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan, karena apabila tidak membuat laporan keuangan, pelaku usaha tidak dapat menggunakan laporan keuangan sesuai fungsinya. Manajemen perusahaan juga dapat mempelajari dan memulai administrasi keuangan.

Pembuatan laporan keuangan kerap diabaikan karena tidak terdapatnya sistem yang efektif, efisien, dan terjangkau, serta kurangnya kemampuan untuk membuatnya. Cara untuk memudahkan pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan yaitu menggunakan sistem teknologi, Sistem adalah sekumpulan komponen yang memiliki wujud atau pun tidak berwujud yang saling terhubung satu sama lain dan berkerja sama secara terpadu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2017). *Software* untuk membuat sistem pada tugas akhir ini yaitu menggunakan *Microsoft Access*. Penulis memilih *Microsoft Access* dikarenakan *Microsoft Access* mudah diperoleh karena merupakan *software* yang disediakan oleh *Microsoft*, mudah untuk mengatur data, tersedia fitur keamanan data dan dapat menyimpan data dengan jumlah yang besar (Akbar & Soepomo, 2017).

Pembuatan sistem tugas akhir ini merupakan pengembangan sistem Proyek Usaha Mandiri yang berjudul Sistem Penginputan dan Perhitungan Transaksi Pembelian dan Penjualan Berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Green Organic Market. Sistem sebelumnya hanya digunakan untuk memasukkan transaksi pembelian dan

penjualan serta mengetahui stok akhir dari persediaan barang dagang. Sedangkan untuk sistem tugas akhir ini merupakan sistem yang dapat dipakai setelah melakukan *input* transaksi di sistem sebelumnya, karena sistem ini dapat digunakan untuk memasukkan seluruh transaksi keuangan serta menghasilkan laporan keuangan. Sistem ini juga diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional serta memfasilitasi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Sistem ini juga digunakan agar dapat memberikan masukan dan pengalaman baru bagi pelaku bisnis dalam menyusun laporan keuangan dan menjadi evaluasi bagi sistem yang dipakai sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, penulis berinisiatif untuk membahas hal tersebut dengan judul “Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” dalam pelaksanaan tugas akhir penulis.

Metode Penelitian

Jenis data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pada tugas akhir ini dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kegiatan. Informan pada pengumpulan data ini adalah pemilik usaha Castle Co yaitu Fitria Monica Sari. Data pendukung bersumber dari dokumen yang berupa catatan transaksi pada buku catatan oleh pemilik Castle Co.

Teknik pengumpulan data

Metode pengamatan data menggunakan metode observasi, yaitu kegiatan mengamati atau memperhatikan objek dari penelitian dengan seksama yang bertujuan mencatat keadaan yang berkaitan dengan tujuan dari suatu penelitian (Untari, 2018). Observasi dilakukan dengan cara penulis mendatangi tempat melakukan pengumpulan dan pengamatan data, yaitu di UMKM Castle Co. Pengamatan tersebut menggunakan sumber non-manusia seperti catatan transaksi manual oleh pemilik Castle Co. Hal-hal yang diamati adalah sistem manual dalam pencatatan transaksi yang sudah dilakukan oleh pemilik Castle Co.

Rancangan kebutuhan

Tahapan rancangan kebutuhan adalah tahapan mengidentifikasi atau mencari kebutuhan UMKM dengan mengumpulkan informasi terkait kebutuhan dalam sistem laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Access* untuk UMKM. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kebutuhan sistem yaitu berupa studi literasi atas buku-buku untuk mengetahui kebutuhan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

Desain sistem

Tahapan desain sistem merupakan proses perancangan skema pembuatan sistem ini serta komponen sistem sesuai dengan kebutuhan. Perancangan ini menunjukkan komponen-komponen dalam *Microsoft Access* yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem serta fungsi dan unsur dalam komponen tersebut.

Tahapan desain merupakan tahapan yang penting dan harus sesuai dengan kebutuhan, karena apabila desain atau perancangan skema disusun dengan tidak benar maka sistem yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Pembuatan sistem

Tahapan pembuatan sistem merupakan implementasi atau tahap penguangan desain sistem yang telah dibuat kedalam suatu sistem yaitu *Microsoft Access*. Penulis membutuhkan alat berupa *Personal Computer* untuk menjalankan *Microsoft Access*. Tahap ini juga memuat tahapan untuk menyusun dan mengubah tampilan dalam sistem seperti yang diinginkan.

Analisis sistem

Tahapan analisis sistem digunakan untuk menguji ketepatan sistem saat dijalankan. Analisis sistem menggunakan metode *Black Box Testing* yang bertujuan mengetahui secara fungsional aplikasi yang dibangun, selanjutnya analisis hasil dari sistem menggunakan analisis data kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian. Data yang digunakan sebagai bahan analisa adalah data transaksi bisnis nyata yang terjadi selama 3 bulan pada UMKM Castle.Co, yaitu UMKM yang bergerak dibidang penjualan hadiah berupa buket makanan ringan dan album foto.

Evaluasi sistem

Setelah menganalisis sistem, maka penulis dapat mengetahui hasil dari sistem yang telah dibuat dan juga dapat mengetahui kekurangan

dari sistem tersebut. Kemudian penulis mencari solusi untuk kekurangan tersebut, kemudian akan dilakukan evaluasi yang diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan tujuan dan hasil yang diinginkan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum perusahaan

Pembuatan tugas akhir ini menggunakan data transaksi yang terjadi pada salah satu UMKM, yaitu Castle Co. Pemilik UMKM yang ini bergerak di bidang penjualan barang berupa hadiah dan album foto ini adalah Fitria Monica Sari. Castle Co berdiri sejak 2020 dan beralamat di Gg. Inpres, Kemiling, Bandar Lampung. Kegiatan penjual dapat dilakukan secara *offline* yaitu mendatangi tempat Castle Co, dan juga secara *online* melalui media sosial *Instagram* dan *Whatsapp*.

Rancangan kebutuhan

1. Kebutuhan UMKM

UMKM membutuhkan sistem pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan yaitu laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan yang efektif, efisien dan terjangkau untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

2. Kebutuhan sistem

Sistem yang akan dibuat menggunakan *software Microsoft Access*. Dalam membangun sistem, terdapat komponen yang dibutuhkan yaitu *table* sebagai tempat memuat *database* sistem, *relationship* untuk menghubungkan *table* yang berkaitan, *query* untuk menggabungkan beberapa *table* menjadi *database* baru, *form* untuk membuat tampilan

sebagai media memasukkan data dan *report* sebagai hasil akhir (*output*) dalam sistem. Fitur menu *login* dan menu utama juga dibutuhkan agar pengguna dapat lebih mudah dalam menjalankan sistem, serta sistem membutuhkan penyusunan dan modifikasi tampilan sistem agar sistem dapat lebih mudah dipahami.

Desain sistem

Penulis telah membuat desain atau perancangan skema berbentuk tabel yang berisi nama, komponen, tipe data, asal data dan rumus yang akan dimasukkan pada masing-masing *table*, *query*, *form* dan *report*. *Table* yang dibutuhkan yaitu *table* informasi usaha, kode akun, index, transaksi keuangan, keterangan transaksi dan *user*, lalu membuat *relationship* antar *table*. *Query* yang dibutuhkan yaitu *query* informasi usaha, jurnal umum, arus kas, pendapatan, beban operasional, beban administrasi, pendapatan/ beban lainnya, sub laba rugi, laba rugi, modal, prive, modal akhir, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, sub pasiva, total pasiva, sub pasiva, aktiva lancar, aktiva tetap, total aktiva, buku besar,

input transaksi, referensi dan *user*. *Form* dalam sistem ini yaitu *form* informasi usaha, *input* transaksi, referensi, *open* buku besar, *open* jurnal umum, *open* laporan keuangan, *login*, halaman awal, menu utama dan *user*. *Report* yang dibuat meliputi *report* sub pendapatan, sub beban operasional, sub beban administrasi, sub pendapatan/beban lainnya, sub laba rugi total, laba rugi, perubahan modal, sub aktiva lancar, sub aktiva tetap, sub total aktiva, sub hutang jangka pendek, sub hutang jangka panjang, sub modal, total pasiva, neraca, arus kas, buku besar dan jurnal umum.

Pembuatan sistem

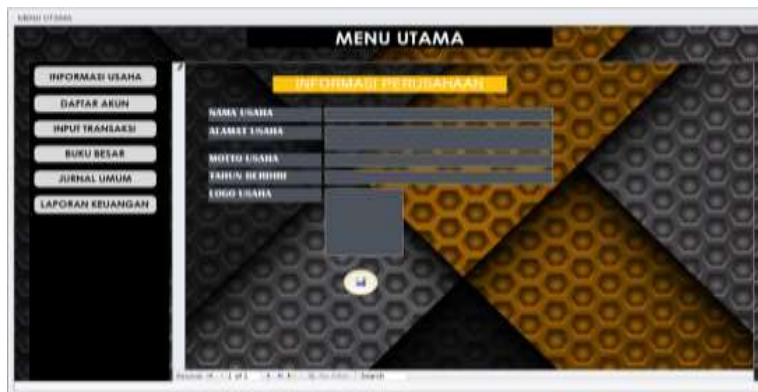
Sistem yang akan dibuat pada tugas akhir ini adalah sistem laporan keuangan sederhana untuk UMKM yang diberi nama TEAMER. Tahap pembuatan sistem menggunakan *Microsoft Access* yang dimulai dari tahap pembuatan file baru sampai dengan *report* sebagai hasil akhir (*output*). Hasil tampilan dari sistem TEAMER ini disajikan pada gambar-gambar berikut ini:



Gambar 1. Tampilan menu *login* sistem



Gambar 2. Tampilan halaman awal sistem



Gambar 3. Tampilan menu utama sistem

LAPORAN ARUS KAS		
CASTLE CO		
Kering, Bandar Lampung (No. 085-3147-4000)		
Periode: 31/12/2020		
Arus Kas dari Kegiatan Investasi		
Pembelian peralatan	Rp0	Rp100.000
Pembelian perabotan meja	Rp0	Rp150.000
		(Rp250.000)
Arus Kas dari Kegiatan Operasional		
Penerimaan	Rp70.000	Rp0
Pembelian kasbona surat piutang dan piutang	Rp0	Rp40.000
Pembelian kasbona surat piutang dan piutang	Rp40.000	Rp0
Endorsean rekening	Rp0	Rp500.000
Penerimaan	Rp120.000	Rp0
Penerimaan	Rp200.000	Rp0
Bayar hutang	Rp0	Rp270.000
Pembelian mesin dan perlengkapan	Rp0	Rp170.000
Pembelian	Rp210.000	Rp0
Penerimaan	Rp220.000	Rp0
Penerimaan	Rp100.000	Rp0
Penerimaan	Rp0	Rp0
Penerimaan	Rp110.000	Rp0
Pembelian barang dagang	Rp0	Rp600.000
Pembelian	Rp100.000	Rp0
Pembelian barang-baru	Rp0	Rp170.000

Gambar 4. Tampilan laporan arus kas

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	Saldo
PENDAPATAN				
4-101	Preminisi	Rp0	Rp16.655.000	Rp16.655.000
5-101	HDV baker box macis	Rp200.000	Rp0	(Rp200.000)
5-102	HDV box bango/baneka	Rp900.000	Rp0	(Rp900.000)
5-103	HDV baker bakon	Rp300.000	Rp0	(Rp300.000)
5-104	HDV pakerat bont	Rp230.000	Rp0	(Rp230.000)
5-105	HDV pakerat sedang	Rp105.000	Rp0	(Rp105.000)
5-106	HDV baker sang 75%	Rp112.000	Rp0	(Rp112.000)
5-107	HDV baker sang 1.4%	Rp1.000.000	Rp0	(Rp1.000.000)
5-108	HDV baker sang 1.3%	Rp2.000.000	Rp0	(Rp2.000.000)
5-109	HDV baker sang 55%	Rp1.500.000	Rp0	(Rp1.500.000)
5-110	HDV baker flanel	Rp220.000	Rp0	(Rp220.000)
5-111	HDV baker high pakerat	Rp300.000	Rp0	(Rp300.000)

Gambar 5. Tampilan laporan laba rugi

MODAL INSETOR		Rp34.704.000
Priso	Rp220.000	
Laba / Rugi Bersih	Rp4.501.000	
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL		Rp4.281.000
MODAL AKHIR PERIODE		Rp30.045.000

Gambar 6. Tampilan laporan perubahan Modal

AKTIVA LANCAR		
Kas		Rp10.718.000
Perengkapan		Rp271.000
Perediaan baker box macis		Rp595.000
Perediaan box bango/baneka		Rp518.000
Perediaan baker bakon		Rp341.000
Perediaan baker flanel		Rp440.000
Perediaan baker high bala		Rp415.000
Perediaan baker high pakerat		Rp825.000
Perediaan baker macis bont		Rp585.000
Perediaan baker macis kecil		Rp541.000
Perediaan baker macis sedang		Rp1.150.000
Perediaan baker sang 1.1%		Rp3.000.000
Perediaan baker sang 1.4%		Rp800.000
Perediaan baker sang 5%		Rp910.000
Perediaan baker sang 55%		Rp1.500.000
Perediaan bantel SD 200/20		Rp870.000

Gambar 7. Tampilan laporan posisi keuangan

Analisis sistem

Penulis melakukan analisis sistem dengan memasukkan data transaksi keuangan yang terjadi selama bulan Maret, April, dan Mei pada UMKM Castle Co. Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah berjalan sesuai dengan rancangan dan menghasilkan *output* yang sesuai, serta mengetahui kekurangan atau kesalahan dalam sistem.

1. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif terhadap *output* yaitu laporan arus kas, laba rugi, perubahan modal dan posisi keuangan juga dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka. Berikut perhitungan pada masing-masing laporan:

a. Laporan arus kas

$$\begin{aligned} & \text{Saldo Kas Awal Periode} + (\text{Pertambahan} - \\ & \text{Penurunan Kas dari Aktivitas Operasi}) + \\ & (\text{Pertambahan} - \text{Penurunan Kas dari Aktivitas} \\ & \text{Investasi}) + (\text{Pertambahan} - \text{Penurunan Kas} \\ & \text{dari Aktivitas Pendanaan}) = \text{Saldo Kas Akhir} = \\ & \text{Rp } 3.500.000 + \text{Rp } 8.134.000 + (\text{Rp } 916.000) + \\ & 0 = \text{Rp } 10.718.000 \end{aligned}$$

b. Laporan laba rugi

$$\begin{aligned} & \text{Pendapatan} - \text{Beban Operasi} + \text{Pendapatan dan} \\ & (\text{Beban}) \text{ Lain-Lain} - \text{Beban Pajak Penghasilan} \\ & = \text{Laba/Rugi.} \\ & = (\text{Rp } 16.055.000 - \text{Rp } 9.505.000) - \text{Rp } 421.000 \\ & + (\text{Rp } 628.000) - 0 = \text{Rp } 5.501.000 \end{aligned}$$

c. Laporan perubahan ekuitas

$$\begin{aligned} & \text{Saldo Ekuitas Awal Periode} + \text{Laba/(Rugi)} \\ & \text{Tahun Berjalan} - \text{Deviden} - \text{Prive} + \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} & \text{Penambahan Modal Saham} = \text{Saldo Ekuitas} \\ & \text{Akhir Periode.} \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} & = \text{Rp } 24.764.000 - \text{Rp } 220.000 + \text{Rp } 5.501.000 \\ & = \text{Rp } 30.045.000 \end{aligned}$$

d. Laporan neraca

$$\begin{aligned} & \text{Aset Lancar} + \text{Aset Tetap} = \text{Kewajiban Jangka} \\ & \text{Pendek} + \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas.} \\ & = \text{Rp } 28.764.000 + \text{Rp } 3.231.000 = \text{Rp } \\ & 1.950.000 + 0 + \text{Rp } 30.045.000 = \text{Rp } \\ & 31.995.000 = \text{Rp } 31.995.000 \end{aligned}$$

Data perhitungan analisis kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa perhitungan masing-masing laporan dalam sistem sudah tepat dan sesuai dengan perhitungan dalam analisis kuantitatif.

2. Analisis *Black Box Testing*

Analisis *Black Box Testing* adalah uji pemilihan kasus berdasarkan analisis spesifikasi komponen tanpa mengacu pada cara kerja internalnya, di mana kasus uji dirancang tanpa pengetahuan tentang bagaimana sistem dibangun. Kasus Uji berasal dari pengetahuan tentang perilaku eksternal terhadap sistem saja (Watkins, 2004). Analisis ini diuji oleh Muhammad Afiq Satrio Said, selaku mahasiswa Politeknik Negeri Lampung. Afiq dipilih untuk melakukan pengujian analisis ini dikarenakan Afiq tidak terkait dan tidak berpartisipasi dalam pembuatan sistem TEAMER, serta cukup mengerti mengenai laporan keuangan dalam suatu usaha sehingga dapat berkomentar apabila terdapat kesalahan pada fungsi dan tampilan sistem.

Tahapan dalam melakukan analisis ini adalah pertama penguji mengakses dan menjalankan sistem TEAMER, lalu memasukkan contoh dan menggunakan fitur atau fungsi yang telah

disediakan oleh sistem, selanjutnya membandingkan dan mengamati fungsi yang dengan target yang ingin dicapai, dapat dilihat pada lembar pengujian analisis yang disediakan oleh pembuat sistem, dan terakhir yaitu memasukkan hasil dari implementasi fungsi sistem ke dalam lembar tersebut. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Fungsionalitas aplikasi

Pengujian fungsionalitas menunjukkan sistem telah berjalan dengan baik dan fungsi pada aplikasi berjalan sesuai dengan perintah yang dibuat.

b. Tampilan aplikasi

Pengujian tampilan menunjukkan bahwa tampilan aplikasi telah sesuai dengan rancangan desain sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan.

Evaluasi sistem

Pada sistem tugas akhir ini, terdapat kekurangan bahwa sistem belum menyediakan penambahan *user* dan penggantian *password user*, sehingga tidak dapat memperbarui data apabila terdapat pergantian atau penambahan *user*. Penulis juga mematikan perintah *control box* dan *close button* pada *property sheet form* dan *report* karena *control box* tidak diperlukan, dan dalam tampilan *form* dan *report* telah membuat *button* dengan perintah yang sama yaitu keluar dari jendela. Atas evaluasi tersebut, penulis telah menemukan solusi dan memperbaiki sistem sehingga sistem telah berjalan lebih baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir “Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” ini adalah penulis telah berhasil membuat sistem yang diberi nama TEAMER. Sistem TEAMER dibuat dengan menggunakan *table, relationship, query, form dan report* pada *Microsoft Access*. Sistem ini telah melewati tahap analisis sistem yang dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dan *Black Box Testing*, hasil analisis menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya kendala. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menampilkan *output* adalah selama 1,034 detik.

TEAMER dapat digunakan bagi perusahaan dagang dan jasa, dikarenakan daftar akun dapat dimasukkan sendiri oleh pengguna sehingga dapat disesuaikan dengan akun yang dipakai. Proses pembuatan sistem yang dapat digunakan untuk pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan sederhana telah diselesaikan, yang diharapkan dapat mempermudah pengguna atau pelaku usaha untuk mengetahui informasi keuangan dalam usaha yang dijalankan untuk selanjutnya dapat menggunakan laporan keuangan sebagaimana fungsinya.

Daftar Pustaka

Jurnal:

Akbar, F & Soepomo, B (2017). Penerapan *Microsoft Access* untuk Penjualan Barang di CV Mega Prima Mandiri Mojosari

Kabupaten Mojokerto. Jurnal Aplikasi Bisnis.

Empat.

Buku:

Martani, D, Siregar, SV, Wardhani, R, Farahmita, A, & Tantijaya, E (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Susanto, A (2017). Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu. Lingga Jaya. Bandung. 404 hal.

Warren, CS, Reeve, JM, Duchac, JE, Wahyuni, ET, & Yusuf, AA (2018). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba

Publikasi elektronik:

Sandingan data UMKM 2018-2019 (2019) Website Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia. [Diakses 10 April 2021].
<https://www.kemenkopukm.go.id>.

Watkins, J. (2004). Testing IT : An Off-the-Shelf Software Testing Process. Cambridge: The Press Syndicate of the University of Cambridge.